

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Evaluasi Kebijakan Penataan Ruang Berupa Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya”, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Pada indikator efektif dapat dikatakan bahwa implementasi Ruang Terbuka Hijau di Taman Suroboyo ini sudah efektif karena telah sesuai dengan tujuan awalnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034. Adapula dalam mencapai efektivitas dilihat dari realisasi yang telah dilakukan semua masyarakat. Namun, dalam realisasinya terdapat kendala berupa parkir liar yang dilakukan oleh warga padahal sudah terdapat parkir resmi yang disediakan dan dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
2. Pada indikator efisiensi dapat dikatakan kurang terlaksana secara efisien karena pada pengelolaan Taman Suroboyo kurang melibatkan warga sekitar dimana hanya terdapat satu orang. Walaupun ada keterlibatan satu orang saja namun dalam mengelola taman masih kurang efisien sebab penulis menemukan fasilitas taman yang kondisinya tidak baik diakibatkan kurang tanggap dalam tindakan Pada pengelolaannya mayoritas dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dan warga hanya bisa berjualan.
3. Pada indikator kecukupan sudah dapat memecahkan masalah dengan cukup baik karena perekonomian dan lingkungan tempat tinggal warga secara

perlahan bisa lebih baik walaupun tidak signifikan. Selain itu, Ruang Terbuka Hijau Taman Suroboyo ini juga memberikan hasil dan capaian yang terkait dengan permasalahan dalam mengatasi temperatur suhu dan polusi udara dengan melakukan penanaman tanaman yang bervariasi dengan jumlah yang sangat banyak agar wilayah Surabaya Utara bisa menjadi semakin sejuk dan teduh. Namun, masih terdapat kendala bahwa masyarakat kurang tertib hingga saat ini walaupun petugas Taman Suroboyo telah mengatasinya dengan memberi *police line* di setiap sisi dan menegur pelaku yang mengancam kerusakan taman.

4. Pada indikator pemerataan dapat dikatakan bahwa kurang didistribusikan secara merata. Hal ini dilihat dari penyampaian informasi dan pemberitahuan secara rapat tertutup terkait adanya Ruang Terbuka Hijau di Taman Suroboyo terdapat beberapa warga yang tidak mengetahuinya. Pemerataan juga dilihat dari pendistribusian fasilitas yang ada di Taman Suroboyo sebagai tempat wisata dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh semua kalangan. Namun, terdapat keterbatasan jumlah membuat beberapa orang tidak dapat merasakan fasilitas yang telah disediakan
5. Pada indikator responsivitas dapat dikatakan bahwa warga masih memberikan tanggapan yang cukup baik terhadap adanya Ruang Terbuka Hijau di Taman Suroboyo. Pada awalnya warga memberikan respon yang kurang baik berupa penolakan karena lahan yang dijadikan Ruang Terbuka Hijau di Taman Suroboyo itu merupakan satu-satunya lahan yang bisa dimanfaatkan oleh mereka dalam melakukan aktivitasnya seperti menjemur ikan, mengadakan

acara lomba dan hajatan, dan tempat bermain futsal. Di lain sisi secara kepuasan Ruang Terbuka Hijau di Taman Suroboyo berhasil membuat masyarakat cukup puas dan cukup sesuai dengan memenuhi keinginan mereka karena merasa suasana yang ada di Surabaya Utara cukup sejuk dengan adanya Ruang Terbuka Hijau di Taman Suroboyo dan fasilitas yang disediakan juga bisa dimanfaatkan dengan baik.

6. Pada indikator ketepatan dapat dikatakan bahwa ketepatan Taman Suroboyo sudah tepat karena telah memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak bisa menguntungkan. Selain itu, ketepatan Taman Suroboyo ini dapat dilihat dengan tujuan yang sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 dan Pemerintah Kota Surabaya sudah sesuai dengan hasil yang ada baik secara ekologis, sosial, dan ekonomi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bentuk kontribusi pada penelitian ini berbentuk saran. Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis terkait dengan penelitian “Evaluasi Kebijakan Ruang Terbuka Hijau di Taman Suroboyo Kota Surabaya”, yaitu:

1. Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya mengadakan pemberitahuan dan sosialisasi secara terbuka kepada semua warga supaya bisa mengetahui dan mengerti manfaat yang diperoleh.
2. Pihak Dinas Lingkungan Hidup menambah jumlah fasilitas yang ada di Taman Suroboyo agar semua orang bisa merasakan dan menggunakannya secara merata.

3. Petugas Dinas Lingkungan Hidup lebih sering melakukan *monitoring* atau pengawasan terhadap kondisi taman agar tidak terjadi kerusakan pad ataman dan masyarakat bisa lebih tertib berada di dalam taman.
4. Melibatkan warga sekitar dalam pengelolaan Taman Suroboyo agar lebih cepat tanggap tindakan ketika ada kondisi taman yang kurang baik sehingga bisa segera diperbaiki. Karang Taruna dapat dilibatkan dalam pengelolaan parkir sehingga mendapatkan pemasukan kas.
5. Menyediakan lahan pengganti terutama untuk penjemuran ikan agar warga tidak menjemur ikan di pinggir jalan karena mengganggu kendaraan yang melewati jalan tersebut.
6. Untuk warga diharapkan bisa mempelajari dan memahami manfaat dari adanya Taman Suroboyo dengan membaca artikel berita ataupun sosial media seperti *Instagram* atau *Facebook* sehingga bisa mengetahui manfaatnya dan memberikan ide kreatif yang bisa menguntungkan warga dengan memanfaatkan peluang potensi yang ada di Taman Suroboyo.
7. Untuk masyarakat diharapkan bisa menjaga ketertiban dan mematuhi aturan yang ada di Taman Suroboyo.